



Capaian Prestasi Pemprov Kalbar dibawah Kepemimpinan Gubernur Sutarmidji dan Wagub Ria Norsan

■ Pemprov Kalbar Layak menjadi Provinsi yang menjual Wisata Edukasi pada Tata Kelola Pemerintahan

PONTIANAK - Harapan pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur (Wagub) Kalimantan Barat (Kalbar) Sutarmidji-Ria Norsan menjadikan tata kelola pemerintahan di jajaran Pemerintah Provinsi (Pemprov) menjadi yang terbaik, kini sudah di depan mata.

Berbagai capaian-capaian prestisius terkait hal tersebut sudah mulai tampak sejak beberapa tahun terakhir.

Kalbar menurut Gubernur Sutarmidji sudah cukup layak menjadi provinsi yang bisa menjual wisata edukasi tentang tata kelola pemerintahan yang baik, karena memang dari berbagai aspek penilaian terhadap Pemrov se-Indonesia, Kalbar bisa dikatakan sudah yang terbaik.

Berdasarkan Penilaian Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait Monitoring Center Prevention (MCP) misalnya, nilai Kalbar untuk tahun 2022 sudah di angka 96,74 (dibulatkan 97) yakni berada di urutan kedelapan dari 542 Pemerintah Daerah (Pemda) se-Indonesia, dan di urutan ketiga dari 34 provinsi se-Indonesia, dan urutan pertama dari seluruh Pemda se-Kalbar.

"Artinya tata kelola pemerintahan kita (Kalbar) sudah baik. Bahkan tata kelola ASN Pemrov Kalbar, berdasarkan penilaian KPK itu sudah 100, PTSP (perizinan) sudah 100," ujarnya, Selasa 7 Februari 2023.

Kemudian untuk Survei Penilaian Integritas (SPI) yang juga dinilai oleh KPK, tahun 2022 Provinsi Kalbar berhasil meraih nilai 76,17. Dimana Provinsi Kalbar berada pada urutan kelima nasional setelah Provinsi Bali, DIY, Jawa Tengah, dan Sulawesi Utara.

Sementara untuk realisasi pendapatan dan serapan anggaran tahun 2022, Sutarmidji menyatakan capaian Kalbar tak kalah membanggakan.

Keduanya baik pendapatan, maupun serapan anggaran, sama-sama menduduki peringkat keempat nasional. Keberhasilan Kalbar menggandakan pendapatan dan belanja berada di top lima besar nasional menjadi luar biasa, karena itu tak terjadi di provinsi lain se-Indonesia.

"Pendapatan dan belanja (Kalbar) sama-sama nomor (ranking) empat, sedangkan (provinsi) yang pendapatannya nomor satu, belanjanya nomor 32, yang pendapatan nomor

dua, belanja mereka nomor 33, yang pendapatan terbaik ketiga, belanjanya urutan ke-11," ujarnya.

Belum lagi, baru-baru ini diumumkan bahwa Pemrov Kalbar berhasil menduduki peringkat dua nasional hasil evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) RI Tahun 2022.

Pemrov Kalbar mendapat predikat baik dengan skor 3,42 atau hanya satu peringkat di bawah DKI Jakarta dengan skor 3,67. "Kita (Kalbar) hanya kalah dari DKI dan target saya tahun ini (2023) harus jadi yang pertama (di Indonesia), saya yakin kita bisa," kata Mitji-sapaan karibnya.

Tak hanya itu, jika dilihat dari indeks literasi digital, Kalbar juga bisa dibilang terbaik. Dari survei Status Literasi Digital Indonesia 2022 yang dilakukan Kementerian Kominfo, Kalbar berada di peringkat kedua se-Indonesia. Atau hanya di bawah DI Yogyakarta, dengan nilai yang sama 3,64.

Capaian-capaian yang sudah diraih Pemrov Kalbar itu dikatakan Mitji bisa dipelajari oleh pemda lain. Maka dari itu dirinya telah membangun Laboratorium (Lab) Pemda di lantai dasar Kantor Pelayanan Terpadu, Kompleks Kantor Gubernur.

Fasilitas berupa aula yang dilengkapi layar berukuran besar itu bahkan diklaim bakal menjadi yang pertama di Indonesia. Karena sejauh ini belum ada daerah lain yang memiliki Lab Pemda.

"Nah saya ingin ada laboratorium Pemda. Jadi nanti ada anak-anak (pelajar) SMA se-Kalbar, ketika mereka wisata edukasi boleh datang. Untuk diberikan pengalaman, bagaimana membuat Perda, bagaimana menyusun APBD, bagaimana tata kelola pemerintahan yang baik," ujarnya.

Namun pada intinya, Sutarmidji berharap seluruh jajaran Pemrov Kalbar tak henti selalu berinovasi. Juga berkolaborasi, bersinergi dengan semua komponen, untuk menjadikan tata kelola pemerintahan di provinsi ini menjadi yang terbaik.

Seperti diketahui bahwa salah satu yang menjadi program prioritas Gubernur Sutarmidji yang termuat

dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), adalah percepatan pembangunan desa dengan peningkatan status desa menjadi desa mandiri.

Program desa mandiri ini menjadi salah satu program prioritasnya diawal, menjabat menjadi Gubernur Kalbar yang kini sudah tampak nyata capaiannya.

Dimana saat ini Kalimantan Barat berhasil menduduki rangking ketiga nasional dengan jumlah desa mandiri sebanyak 586 Desa, dari total 2.031 desa se- Kalbar berdasarkan Rangkings jumlah desa mandiri yang telah memenuhi indikator Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2022.

Dimana untuk rangking kedua yakni Jawa Barat (Jabar) dengan jumlah desa mandiri sebanyak 1.130 desa dari 5.312 jumlah desa yang ada, dan rangking pertama yakni Jatim dengan total desa mandiri sebanyak 1.490 desa dari 7.724 total desa yang ada di Jatim.

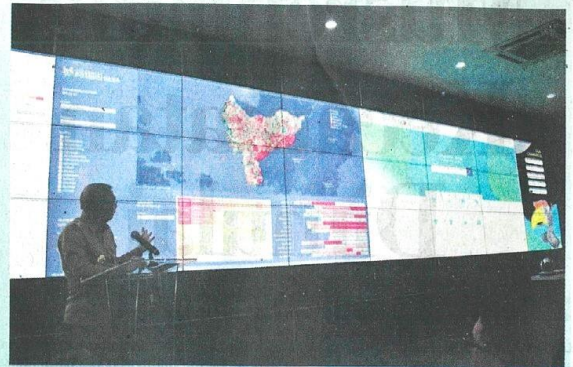
Seperti diketahui diawal Sutarmidji menjabat sebagai Gubernur Kalbar, hanya ada satu desa mandiri di Kalbar, dan saat ini sudah mencapai 586 desa mandiri se- Kalbar.

Terwujudnya desa mandiri di Kalbar ini tak lepas dari peran Gubernur Kalbar yang ikut melibatkan berbagai pihak untuk melakukan sinergi dan kolaborasi untuk kerja bersama-sama mulai dari Kodam XII Tanjungpura, Polda Kalbar, sampai bupati-walikota Se-Kalbar.

Selain itu, untuk rangking persentase jumlah desa mandiri Indeks Desa Membangun 2022 Kalimantan Barat berhasil menduduki rangking ketiga dengan capaian persentase Desa Mandiri 29 persen, dengan jumlah desa mandiri sebanyak 586 desa dari total 2.031 desa se-Kalbar.

Capain lainnya untuk status Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2022 Provinsi Kalbar dari jumlah 2.031 desa, Kalbar sudah tidak memiliki desa sangat tertinggal, dan desa tertinggal hanya tersisa 94 desa, desa berkembang hanya 802 desa, desa maju sebanyak 549 desa, dan desa mandiri sebanyak 586 desa.

Pada tahun 2022, terdapat empat Kabupaten yang telah mengentaskan Desa Sangat Tertinggal dan Desa Tertinggal yaitu Kabupaten Sambas, Sanggau, Sekadua dan Kayong Utara. (ANG)



PERESMIAN - Pada momen Peresmian Ruang Data Analytic Room di Kantor Gubernur Kalimantan Barat oleh Gubernur Kalbar Sutarmidji yang dihadiri oleh para Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Lingkungan Pemrov Kalbar.